

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata saat ini menjadi bisnis utama. Beberapa orang membutuhkan hiburan untuk menikmati dan mengisi waktu luang mereka. Tidak diragukan lagi peran penting pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai wilayah. Industri pariwisata dalam perkembangannya juga mempengaruhi sektor lain di sekitarnya. Keberadaan industri pariwisata dapat menimbulkan dampak positif bagi pemerintah, swasta, dan masyarakat yang ikut serta dalam memanfaatkan peluang bisnis di sekitar tempat wisata. (Lisna, 2023).

Pariwisata merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan pengembangan ekonomi lokal daerah pada saat ini (Rahman, 2016). Banyaknya kegiatan ekonomi yang timbul akibat keberadaan sektor pariwisata diharapkan dapat memberikan keuntungan secara ekonomi, sosial, dan budaya kepada masyarakat, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan (Nasution, 2016). Pariwisata harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan masyarakat sebagai pelaku tenaga kerja dalam pariwisata di daerahnya, sehingga peran masyarakat yang memiliki kesiapan yang sesuai dengan kebutuhan pariwisata akan menguntungkan bagi masing-masing daerah (Nasution, 2016). Lapangan pekerjaan yang dimaksud pada sektor pariwisata mengarah kepada peluang SDM dalam bekerja meliputi pengelola kawasan wisata, pemandu wisata, dan semua yang terlibat dalam pengelolaan kawasan wisata.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dan masyarakat sekitarnya (Putri, 2020). Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, melalui program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan (Valvi, 2020). Penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan

pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa (Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009).

Industri pariwisata memiliki nilai strategis karena mendayagunakan potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja (Yuniati, 2019). Potensi pariwisata yang terdapat di setiap wilayah di Indonesia tentu beragam, salah satunya potensi wisata yang berada di Jawa Tengah, dimana industri pariwisata sangat beragam dan di setiap daerahnya pasti memiliki tempat tujuan wisata. Tidak hanya di kota-kota besar saja yang memiliki tempat wisata, justru di daerah-daerah yang masih terbilang daerah kecil, terutama daerah-daerah yang masih asri, salah satunya yang ada di Kabupaten Brebes (Mustofa, et al, 2018).

Salah satu objek wisata yang terdapat di Kabupaten Brebes yaitu objek wisata Pasir Gibug yang lokasinya berada di Desa Penanggapan Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes, berbatasan langsung dengan Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Objek wisata ini berada di perbukitan, potensi yang dimiliki diantaranya banyak wahana permainan, kolam renang, tempat camping, fasilitas yang memadai, dan potensi keindahan alamnya yang justru menjadi alat untuk mempromosikan potensi Pasir Gibug ke dunia maya. Selain itu, terdapat beberapa penginapan dan restoran yang menjadi daya tarik wisata di Pasir Gibug (Arifin, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan kepada pengelola, objek wisata Pasir Gibug ini dibuka pada tahun 2021 dengan luas lahan 10 hektar, lahan kawasan objek wisata Pasir Gibug ini dimiliki oleh seorang pengusaha asli dari Penanggapan yaitu Bapak Sarno Erianto dan lahan milik Pondok Pesantren Mubarakul Ulum Desa Penanggapan. Sebelumnya, diperbukitan ini merupakan taman yang memiliki gazebo

untuk para santri. Ketika waktu berkunjung tiba, banyak orang tua santri yang menggunakan taman dan gazebo untuk istirahat dan jalan-jalan. Karena pemandangan di lahan 10 hektar ini indah, akhirnya banyak pihak yang mengusulkan supaya lahan tersebut dikembangkan menjadi tempat wisata. Hingga akhirnya jadilah Pasir Gibug sebuah wisata alam kekinian yang dilengkapi dengan fasilitas untuk mendukung kenyamanan pengunjung.

Berdasarkan pihak pengelola, objek wisata Pasir Gibug rata-rata mendapat sekitar 1000 pengunjung per minggu yang menyebabkan peningkatan kebutuhan tenaga kerja. Saat ini, terdapat 85 orang pegawai yang bekerja di objek wisata Pasir Gibug. Jarak dari pusat kota atau alun-alun Kabupaten Brebes ke wisata Pasir Gibug sekitar 52 km dengan jarak tempuh sekitar 1 jam 30 menit dengan menggunakan mobil, meskipun wisata Pasir Gibug cukup jauh dari pusat kota dan kondisi jalan masih cukup kecil dengan lebar hanya 3 - 3,5 meter saja, namun banyak pengunjung dari berbagai daerah yang datang karena lokasinya berbatasan dengan Kabupaten Kuningan Jawa Barat, pengunjung pun kebanyakan berasal dari daerah tersebut dan juga kota-kota lain disekitarnya (Ma'arif 2022).

Objek wisata Pasir Gibug tersebut menumbuhkan banyak harapan bagi masyarakat di Desa Penanggapan terutama dari aspek pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti adanya peluang pekerjaan. Dengan adanya lapangan pekerjaan baru tentunya menumbuhkan sebuah peluang pada kesempatan kerja sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mensejahterakan kehidupan rumah tangganya, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Potensi Objek Wisata Pasir Gibug Di Desa Penanggapan Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Potensi wisata apa sajakah yang terdapat di objek wisata Pasir Gibug Desa Penanggapan Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes?
2. Apakah keberadaan objek wisata Pasir Gibug dapat meningkatkan peluang pekerjaan bagi masyarakat Desa Penanggapan Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes?

1.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu diperjelas guna memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Potensi wisata menurut Badudu dalam Warohmah (2016) potensi adalah kemampuan yang memiliki kemampuan untuk dikembangkan, kekuatan, kemampuan, kesanggupan daya. Sedangkan wisata menurut Harahap (2018) adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Jadi potensi wisata adalah suatu kemampuan baik kesanggupan mencari dan menggali untuk bepergian, memperluas pengetahuan dan bersenang-senang.
2. Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena memiliki sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monument-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi, dan kebudayaan khas lainnya (Ananto, 2018).
3. Pasir Gibug merupakan tempat wisata di Desa Penanggapan Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes, wisata ini berada diatas bukit yang menyuguhkan panorama alam, wahana permainan, penginapan/villa, restoran dan kolam renang.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada dan dikemukakan, maka beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi wisata apasaja yang terdapat di objek wisata Pasir Gibug di Desa Penanggapan Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui apakah keberadaan objek wisata Pasir Gibug dapat meningkatkan peluang pekerjaan bagi masyarakat Desa Penanggapan Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang ilmu pengetahuan Geografi, khususnya Geografi Pariwisata. Serta memberikan pengetahuan mengenai potensi wisata yang ada di objek wisata Pasir Gibug Desa Penanggapan Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti diharapkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan pengalaman dalam proses penelitian serta sebagai pegangan penelitian awal.
- b. Bagi Masyarakat diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa sebenarnya suatu wilayah memiliki sebuah potensi pariwisata yang baik serta diharapkan mampu menyadarkan masyarakat setempat agar dapat menjaga kelestariannya.
- c. Bagi Pemerintah diharapkan dapat menjadi suatu bahan pikiran dan bahan referensi untuk kedepannya serta dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.